

## ABSTRAK

Masalah gizi telah menjadi perhatian global salah satunya di Indonesia yang saat ini mengalami masalah gizi ganda. Remaja mengalami perubahan gaya hidup selama masa transisi ke perkuliaha, yang sering kali menyebabkan perubahan kebiasaan makan dan aktivitas fisik serta berpotensi berdampak pada status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan makan dan aktivitas fisik terhadap status gizi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan dari 95 mahasiswa menggunakan kuesioner *Adolescent Food Habits Checklist (AFHC)* untuk menilai kebiasaan makan, *Global Physical Activity Qussioner (GPAQ)* untuk menilai aktivitas fisik, untuk pengukuran IMT dengan mengukur berat badan dan tinggi badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kebiasaan makan yang baik sebelum perkuliahan (54,7%), namun terjadi sedikit penurunan saat masa perkuliahan (52,6%). Selain itu, mayoritas mahasiswa memiliki aktivitas fisik ringan (41,1%) dan status gizi normal (47,4%). Analisis statistik dengan uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan makan dengan status gizi ( $p > 0,05$ ), sedangkan uji spearman menunjukkan adanya hubungan signifikan antara aktivitas fisik dengan status gizi ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci :** Aktivitas Fisik, Fakultas Kedokteran, Kebiasaan Makan, Mahasiswa, Remaja, Status Gizi